



RINGKASAN

SAFIRA AFIFAH PUTRI. Tata Laksana dan Tingkat Keberhasilan inseminasi Buatan pada Sapi Perah di KPGS Cikajang Garut. *Procedure and Success Rate of Artificial Insemination in Dairy Cows at KPGS Cikajang Garut*. Dibimbing oleh HERYUDIANTO VIBOWO.

Inseminasi Buatan merupakan proses pemasukan semen ke dalam saluran alat kelamin betina dengan bantuan manusia. Keahlian dan ketrampilan dalam akurasi pengenalan birahi, sanitasi alat, penanganan semen beku, *thawing*, serta kemampuan melakukan Inseminasi akan menentukan keberhasilan Inseminasi Buatan. Keberhasilan Inseminasi Buatan dapat diketahui melalui angka kebuntingan oleh perkawinan pertama (*conception rate*), presentase ternak betina yang tidak kembali minta kawin (*non retrun rate*), jarak antar kelahiran (*calving interval*), jarak antara kelahiran sampai bunting kembali (*days open*), jumlah perkawinan per kebuntingan (*service per conception*), dan angka kelahiran (*calving rate*). Tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini yaitu untuk menguraikan informasi mengenai Tata Laksana Inseminasi Buatan dan Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan pada bulan Juli sampai Agustus 2019 di peternakan sapi perah wilayah KPGS Cikajang Garut.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) 2 dilaksanakan selama tiga bulan. Pengambilan data untuk menyusun laporan tugas akhir dilakukan diputaran pertama tanggal 02 januari sampai 31 januari 2020 di Koperasi Peternak Garut Selatan (KPGS) yang beralamatkan di jalan raya Cibodas, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat 44171. PKL 2 dilaksanakan pada jam dan hari yang telah ditetapkan oleh KPGS Cikajang Garut. Data yang digunakan untuk menyusun laporan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dengan melihat pelaksanaan Inseminasi Buatan yang dilakukan oleh Inseminator. Data sekunder diperoleh dari pencatatan (*recording*) data Inseminasi Buatan pada bulan Juli sampai Agustus 2019 di KPGS Cikajang Garut dengan didukung studi pustaka.

Pelaksanaan Inseminasi Buatan dimulai dari deteksi estrus, persiapan alat dan bahan serta petugas inseminator. Tingkat keberhasilan Inseminasi Buatan berdasarkan *Non Retrun Rate* (NRR) sebesar 90% dan *Service Per Conception* (S/C) sebesar 1.7. Penilaian NRR berpegang pada semakin tinggi nilai NRR maka semakin subur ternak tersebut sedangkan nilai S/C digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi reproduksi pada ternak, faktor yang dapat mempengaruhi diantaranya keterampilan peternak dalam mendeteksi estrus, ketetapan waktu Inseminasi Buatan, dan adanya kelainan pada organ reproduksi.

Kata Kunci : Cikajang, Inseminasi Buatan, Keberhasilan, Sapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.